

Surat Kabar : Media Indonesia
Subyek : Longsor

Edisi : 25-April-2011
Halaman : 8

Longsor Tewaskan Tujuh Warga

Tujuh orang tewas akibat tertimbun longsor di Kabupaten Garut, Jawa Barat, dan Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, Sabtu (24/4) malam.

Di Garut, musibah terjadi di Kampung Campaka, Desa Godog, Kecamatan Karangpawitan. Lima korban yang tewas dalam peristiwa itu berasal dari satu keluarga.

Kelima korban adalah pasangan suami istri lin, 55, dan Omih, 48, dua anak mereka, Ninih, 13, Ihbm, 14, serta Inen, 45, adik Omih. Mereka tertimpa reruntuhan rumah yang hancur diterjang tanah dan bebatuan dari tebing yang longsor.

"Tinggi tebing yang longsor sekitar 10 meter. Kondisi tanah di sekitar tempat kejadian sangat labil, dan gampang rontok ketika ditimpa hujan deras,"kata Kepala Desa Godog Arifudin, kemarin.

Tidak jauh dari lokasi itu, tim evakuasi berhasil menyelamatkan dua korban yang juga tertimpa longsor, yakni Rosita, 15, dan Alo, 14. Keduanya sudah terkubur dalam reruntuhan rumah. Setelah dikeluarkan, ternyata mereka masih bernapas dan segera dilarikan ke rumah sakit.

Di Purbalingga, tanah longsor terjadi di Desa Wlahar, Kecamatan Rembang. Dua korban tewas adalah Yati run, 42, dan Haryoto, 38. Mereka ditemukan setelah rim evakuasi menggali tanah longsor setinggi 1-2 meter. Longsor terjadi setelah hujan deras mengguyur daerah ini semalaman.

"Hujan turun sejak sore. Kedua korban diketahui naik keperbukitan untuk membersihkan bak penampungan air," kata Camat Rembang, Pandi.

Bak itu baru dibangun pada 2010 melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat Kedua korban bertugas membersihkan bak penampungan air dari sampah yang terbawa air hujan.

Pada saat keduanya menjalankan tugas, tanah dari perbukitan kecil longsor dan menimpa bak tersebut. Penampungan itu jebol, menghantam dan menimbun tubuh keduanya.

Dari Belu, Nusa Tenggara Ti-mur,dilaporkan korban banjir di lima desa di Kecamatan Malaka Barat mencapai 1.980 orang. Mereka telah dievakuasi ke tiga lokasi penampungan. Banjir di wilayah itu sudah terjadi sejak Maret.